

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas maka kesimpulan yang diperleh adalah sebagai berikut

:

1. Etnis Tionghoa bermigrasi ke Indonesia secara bergelombang sejak ribuan tahun yang lalu. Catatan-catatan dari Cina menyatakan bahwa kerajaan-kerajaan kuno di Nusantara telah berhubungan erat dengan dinasti-dinasti yang berkuasa di Cina. Kedatangan etnis Tionghoa di Medan dan di Sunggal disebabkan dibukanya perkebunan sepanjang medan-labuhan Batu pada tahun 1870 yang membutuhkan tenaga kerja lebih banyak sehingga didatangkanlah etnis Tionghoa dari Jawa maupun dataran Cina.
2. Interaksi sosial etnis Tionghoa dengan masyarakat pribumi pada masa Orde Baru hingga saat ini pada dasarnya kurang harmonis, hal ini pada umumnya disebabkan karena factor “sterotip” (prasangka) yang kurang baik terhadap etnis Tionghoa dan sebaliknya prasangka etnis Tionghoa terhadap masyarakat pribumi sendiri meski tak pernah dilontarkan secara langsung.

3. Keberadaan etnis Tionghoa pada masa Orde baru sangatlah memprihatinkan dimana bila dilihat dari bidang mata pencaharian etnis Tionghoa di Desa Sunggal pada masa Orde baru sangatlah beragam yakni petani, ahli pertukangan, pedagang obat-obatan, dan berbisnis. Pada awal kedatangannya hingga Orde Baru etnis Tionghoa di desa Sunggal mayoritas bermata pencaharian sebagai petani yang kemudian dipertengahan tahun 1970-an hampir semua dari mereka beralih menjadi pedagang dan rata-rata mengalami kesuksesan yang pada masa Orde baru keberadaan mereka sering menjadi korban pemerasan karena dianggap kaya.

Pemukiman etnis Tionghoa di desa Sunggal memiliki pola berbeda etnis Tionghoa yang bermata pencaharian sebagai petani polanya memencar dan yang bermata pencaharian sebagai pedagang obat-obatan dan pebisnis polanya mengelompok dan eksklusif sedangkan pedagang biasanya polanya memanjang disepanjang jalan.

Pendidikan anak-anak etnis Tionghoa di desa Sunggal banyak yang gantung bahkan putus sekolah , sebab pada masa Orde Baru sekolah-sekolah yang berbau Cina ditutup dan diganti dengan sekolah SNPC (Sekolah Nasional Proyek Khusus), yang jumlah siswa asing tidak boleh lebih dari 40 persen dan membayar uang sekolah lebih mahal dari anak-anak pribumi.

5.2 SARAN

Berdasarkan pengalaman saat melakukan penelitian dan analisa terhadap hasil penelitian, peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat Setempat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan sejarah yang dapat menjadi pembelajaran kedepannya agar tidak terjadi disintegrasi antar etnis terkhusus etnis Tionghoa agar terjalin interaksi sosial yang harmonis tanpa seteorotip yang negative.

2. Bagi Etnis Tionghoa

Etnis Tionghoa selaku kelompok minoritas selayaknya dapat membuka diri dengan masyarakat dimana mereka tinggal. Agar terwujud integritas yang harmonis antar masyarakat sekitar.

3. Bagi Pemerintah Setempat

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan dan tambahan dalam melayani masyarakat tanpa pandang buluh. Tidak membangun seteorotip terhadap etnis minoritas, membangun Sunggal menjadi kelurahan poli etnis yang harmonis dan kaya akan kebudayaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini menjadi tambahan bahan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih rinci terhadap Keberadaan Etnis Tionghoa Di Desa Sunggal serta memberikan pandangan untuk pada masyarakat.



THE
Character Building
UNIVERSITY